

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Kebanyakan anak-anak Indonesia dalam memulai proses masuk ke lembaga pendidikan, mengabaikan pendidikan anak usia dini, padahal untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir anak pendidikan sejak usia dini mutlak diperlukan.

Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap perkembangan anak selanjutnya. Masa ini adalah masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional maupun seni sehingga, upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar tercapai secara optimal.

Ilmu-ilmu pendidikan saat ini telah berkembang pesat dan terspesialisasi salah satunya PAUD yang membahas untuk anak usia 0-8 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang khas dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikan anak usia tersebut dipandang perlu dikhususkan, pendidikan anak usia dini telah berkembang

dengan pesat dan mendapat perhatian yang luar biasa terutama di negara-negara maju karena mengembangkan sumber daya manusia lebih mudah jika dilakukan sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah investasi yang amat besar bagi bangsa. Anak-anak kita adalah generasi penerus keluarga sekaligus penerus generasi bangsa. Betapa bahagianya orang tua yang melihat anak-anaknya berhasil, baik dalam pendidikan, dalam keluarga, dalam masyarakat, maupun dalam karier. Oleh karena itu PAUD sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi penerus yang baik dan berhasil.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, merekalah yang kelak membangun Indonesia menjadi bangsa yang maju, yang tidak ketinggalan dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak kita. Oleh karena itu PAUD merupakan investasi bangsa yang sangat berharga dan sekaligus infrastruktur bagi pendidikan selanjutnya.

Sudah pasti bahwa pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik dalam konteks pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Kegiatan membedakan berat ringan pada anak terkesan monoton dan membosankan maka dari itu lewat bereksperimen dengan cara yang menyenangkan akan memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada disekitarnya.

Anak akan memperoleh pengetahuan baru hasil pengindraanya dengan berbagai benda yang ada disekitarnya. Pengetahuan yang diperolehnya akan berguna sebagai modal berpikir lanjut. Melalui proses inilah anak dapat melakukan percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis.

Banyak kemampuan anak usia dini yang harus dikembangkan. Salah satunya adalah kemampuan anak dalam mengenal perbedaan. Dalam kemampuan tersebut, terutama konsep perbedaan sederhana ukuran, bentuk, berat yang merupakan dasar bagi perkembangan kemampuan anak haruslah mengalami peningkatan sehingga dapat optimal. Namun hasil observasi pada TK YWKA Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa kemampuan ini masih kurang optimal. Pada kelas B1 yang berjumlah 20 siswa masih ada 7 siswa yang kemampuan membedakan berat dan ringan belum berkembang, 5 siswa mulai berkembang, 5 siswa kemampuan membedakan berat dan ringan berkembang sesuai harapan, dan 3 siswa yang kemampuan membedakan berat dan ringan berkembang sangat baik.

Seperti yang terlihat yaitu anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan ukuran berat ringan dalam memahami benda-benda yang setiap hari mereka temui di lingkungan sekitar. Tak sedikit anak yang belum dapat membedakan berat dan ringan suatu benda. Pemikiran anak adalah benda yang lebih besar adalah benda yang lebih berat. Namun

ternyata tidak selalu demikian. Konsep inilah yang harus dimengerti anak, bahwa setiap benda memiliki berbagai macam berat dan tidak selalu benda kecil itu lebih ringan dari benda yang besar. Kemampuan inilah yang perlu ditingkatkan agar anak mengerti betul dengan penerapan konsep berat ringan.

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan anak dalam mengenal perbedaan konsep berat dan ringan pada anak kelompok B TK YWKA Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas masih sangat kurang optimal. Dalam meningkatkan kemampuan membedakan konsep berat ringan, anak akan berlatih menggunakan alat ukur untuk melakukan pengukuran. Anak akan berlatih menggunakan alat ukur standar. Anak secara bertahap berlatih menggunakan satuan yang akan memudahkan mereka untuk berfikir secara logis dan rasional.

Selain itu, melakukan eksperimen juga membantu anak untuk berlatih memecahkan masalah sederhana. Anak yang bereksperimen akan terpuaskan kebutuhan untuk bereksplorasi dengan lingkungan sekitar. Indikasi yang paling sering terjadi bahwa murid-murid TK tidak selalu diberi kesempatan untuk bereksplorasi dan melakukan eksperimen. Hal ini menyebabkan kemampuan berpikir logis serta problem solving anak tidak berkembang dengan optimal. Padahal dengan kemampuan tersebut dapat membantu anak membuat keputusan yang tepat berdasarkan usaha yang cermat, sistematis, logis dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang.

Pada masa-masa ini adalah yang paling tepat dalam memupuk berbagai kemampuan anak, tak terkecuali memupuk sedari dini mengenalkan konsep berat dan ringan. Anak akan berpikir bahwa setiap benda memiliki berat, dan berat bendapun bervariasi. Salah satu kemampuan yang paling erat kaitannya dengan membedakan konsep berat ringan adalah kemampuan sains matematika yang mendorong kognisi anak untuk berpikir dalam pencapaian penyelesaian masalah sederhana. Dengan melakukan eksperimen, anak akan merasa senang karena anak bisa melakukannya sendiri namun tetap dalam pengawasan. Disinilah kemampuan berpikirnya mulai terasah sejak anak melakukan eksperimen ia akan belajar bagaimana cara memecahkan masalah dengan baik.

Usia anak TK adalah usia dimana anak-anak memiliki sebuah rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Anak-anak sangat tertarik kepada hal-hal yang jarang ataupun belum pernah mereka temui. Lewat bereksperimen menakar dan menimbang terdapat suatu cara untuk mengembangkan kemampuan pada anak usia dini. Peneliti menggunakan biji-bijian untuk ditimbang serta menggunakan alat ukur yaitu gelas takar yang standar untuk menakar, dimana alat ukur ini dapat mempercepat pemahaman anak tentang ukuran dalam kemampuan anak membedakan berat dan ringan. Peneliti berharap melalui metode eksperimen ini, anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam belajar membedakan konsep berat ringan karena lewat metode inilah anak akan belajar dengan percobaan sehingga ia akan

mengeksplor lebih jauh rasa ingin tahunya yang akan menghasilkan suatu ide untuk pemecahan suatu masalah sederhana..

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan sebuah upaya untuk meningkatkan potensi atau kemampuan yang dimiliki anak. Dengan metode eksperimen menakar dan menimbang diharapkan upaya ini mampu meningkatkan kemampuan membedakan konsep berat ringan bagi anak. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan dimana anak melakukan sebuah percobaan sendiri dan hal ini membuat anak aktif dalam kegiatan. Anak akan terlibat secara langsung dalam kegiatan ini dan anak akan belajar memecahkan masalah sederhana dalam kegiatan bereksperimen menakar dan menimbang menggunakan biji-bijian. Keterlibatan anak secara langsung akan menumbuhkan antusias anak dalam belajar karena melalui proses yang membuat anak menggunakan daya pikirnya untuk bereksplorasi terhadap hal baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang akan peneliti ungkapkan dalam penelitian adalah : “ apakah dengan metode eksperimen menakar dan menimbang biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan membedakan konsep berat ringan pada siswa kelompok B TK YWKA kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas Semester genap tahun ajaran 2014-2015? “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan peningkatan kemampuan membedakan konsep berat ringan dengan metode eksperimen menakar dan menimbang biji-bijian pada anak kelompok B TK YWKA kecamatan Purwokerto Barat.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Anak didik

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi anak untuk meningkatkan kemampuan membedakan berat dan ringan serta pengalaman belajar yang menyenangkan, diharap anak menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar, anak dapat berlatih mandiri dalam memecahkan masalah sederhana.

2. Guru TK

Penelitian ini dapat membantu kegiatan pembelajaran sebagai salah satu yang strategi belajar yang menarik bagi anak dan membantu anak dalam menstimulasi memecahkan masalah dengan baik.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah, dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas

pendidikan karena kreatifitas dan kinerja guru dalam mengajar mengalami peningkatan.

4. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga bertambah positif pada peningkatan jumlah orang tua yang mendaftarkan anaknya di sekolah yang bersangkutan.

